

Angka Deforestasi Rerata Tahunan Indonesia (Ribu Ha/Th)

NO	DEFORSTASI PADA TIPE HUTAN	KAWASAN HUTAN							SPL		TOTAL	%	
		HUTAN TEMP					HPK	Jumlah	%	Jumlah			%
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah							
1	Hutan primer	9,1	16,5	11,7	11,3	48,5	3,8	52,3	4,5	21,1	2,1	76,4	6,9
2	Hutan sekunder	43,4	110,3	122,3	246,7	523,3	95,9	620,2	52,8	391,1	38,6	979,3	83,4
3	Hutan lainnya*	3,2**	2,9**	12,7	85,9	86,7	8,0	86,7	7,6	20,7	2,3	118,4	10,1
4	Total	55,8	129,7	147,7	398,9	652,5	107,7	761,2	64,3	412,9	35,2	1.174,1	100,0

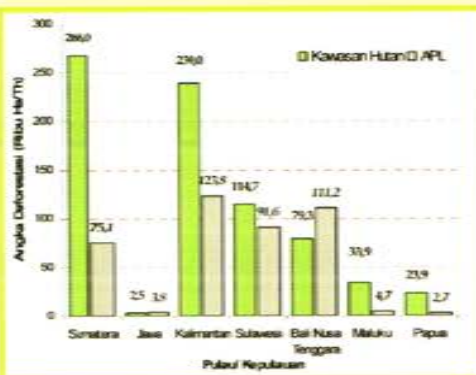
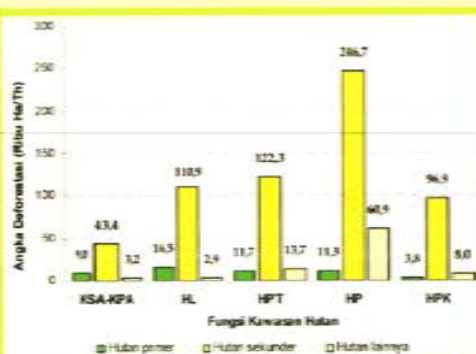
Angka Deforestasi Rerata Tahunan Indonesia (Ribu Ha/Th)



Sebaran luas deforestasi di dalam kawasan hutan seluruh Indonesia selama periode 2003 - 2006 adalah 166,8 ribu ha atau 55,6 ribu ha/th (4,7 %) terjadi di dalam kawasan hutan konservasi, sebesar 391,0 ribu ha atau 130,3 ribu ha/th (11,1 %) terjadi di dalam kawasan hutan lindung dan 1,7 juta ha atau 575,3 ribu ha/th (49,0 %) di dalam kawasan hutan produksi. Deforestasi di luar kawasan hutan yaitu pada Areal Penggunaan Lain sebesar 1,2 juta ha atau 412,9 ribu ha/th (35,2 %). Persentase dihitung terhadap luas total deforestasi Indonesia.

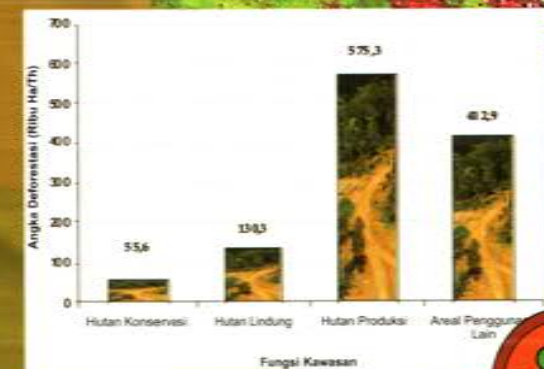
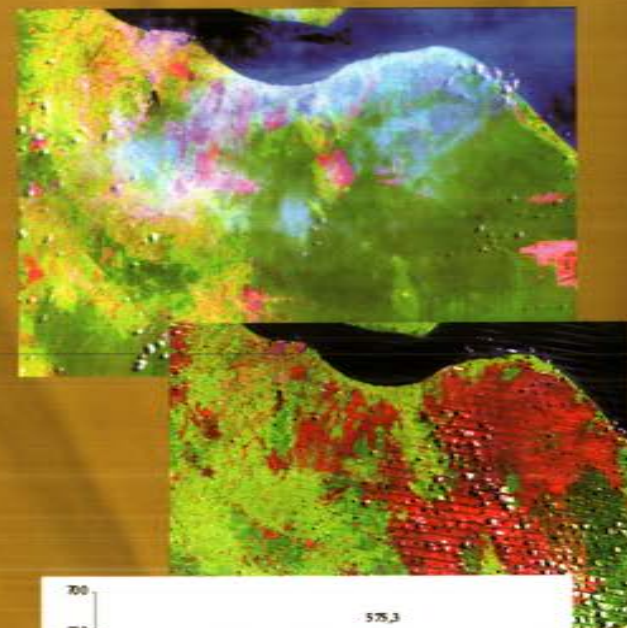
Sebaran Angka Deforestasi per Fungsi Kawasan (Ribu Ha/Thn)

NO	FUNGSI	ANGKA DEFORSTASI	%
1	Kawasan Hutan Konservasi (KSA-KPA)	55,8	4,7
2	Kawasan Hutan Lindung	130,3	11,1
3	Kawasan Hutan Produksi		
	a. HPT	147,7	12,6
	b. HP	318,9	27,2
	c. HPK	108,7	9,3
	sub Total (a+b+c)	575,3	49,0
	Total Kawasan Hutan (1+2+3)	781,2	64,8
4	Areal Penggunaan Lain	412,9	35,2
	Total (1+2+3+4)	1.174,1	100,0



Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
 Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan
 Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan
 Gedung Manggala Wanabakti Jl. Gatot Subroto
 Blok I Lantai 7, Jl. Jend Gatot Subroto Jakarta; Telp. 021 5730293-335

DEFORESTASI INDONESIA PERIODE 2003 - 2006



DIREKTORAT INVENTARISASI
 DAN PEMANTAUAN SUMBER DAYA HUTAN
 DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN
 DEPARTEMEN KEHUTANAN

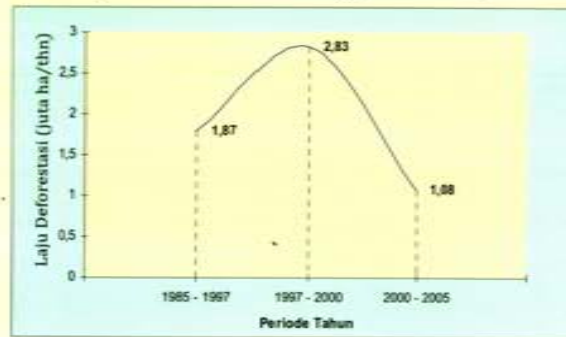
PENDAHULUAN

Penutupan lahan pada kawasan hutan, terutama yang terkait dengan tutupan hutan sangat dinamis, berubah dengan cepat dimana kondisi hutan semakin menurun dan berkurang luasnya. Beberapa kegiatan yang ditengarai sebagai penyebab pengurangan luas hutan adalah konversi kawasan hutan untuk tujuan pembangunan sektor lain misalnya untuk perkebunan dan transmigrasi; pembalakan yang tidak lestari, pencurian kayu atau penebangan liar (illegal logging); perambahan dan okupasi lahan serta kebakaran hutan. Di sisi lain, belum optimalnya kegiatan penghijauan dan reboisasi mengakibatkan semakin luasnya lahan kritis. Kerusakan lingkungan pun dapat dirasakan meningkat seiring dengan meningkatnya deforestasi.

Berdasarkan data yang ada luas hutan selama periode 1985 - 1997 untuk tiga pulau besar (Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi) telah berkurang seluas $\pm 1,6$ juta ha/tahun. Sedangkan secara keseluruhan untuk lima pulau besar (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua) luas hutan telah berkurang $\pm 1,87$ juta ha/tahun. Pengurangan hutan di dalam kawasan hutan telah mencapai angka $\pm 2,83$ juta ha/tahun pada periode 1997-2000. Adapun berdasarkan citra SPOT Vegetation angka deforestasi rerata tahun 2000-2005 untuk 7 (tujuh) pulau besar adalah $\pm 1,08$ juta ha/tahun.

Perolehan angka deforestasi pada setiap periode dilakukan berdasarkan ketersediaan sumber data serta metoda pengolahan pada saat penghitungan deforestasi.

Grafik Laju Deforestasi Indonesia (juta ha/tahun)

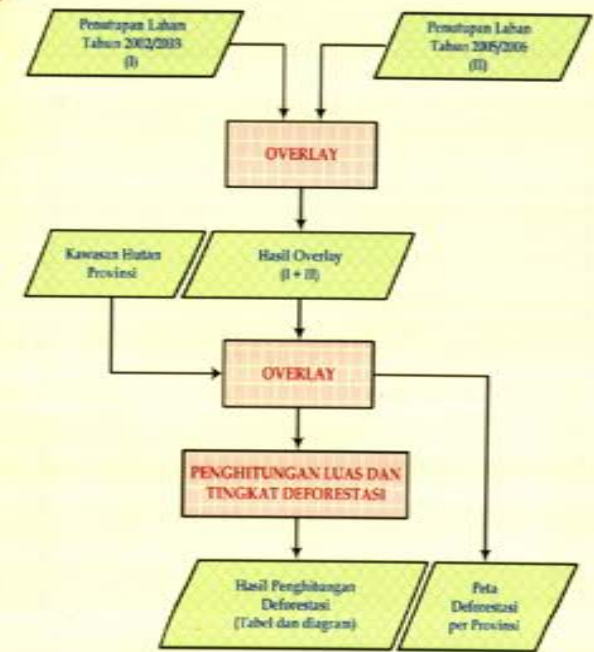


DEFORESTASI INDONESIA PERIODE TAHUN 2003 - 2006

Sejalan dengan perkembangan ketersediaan sumber data, dengan telah tersedianya data penutupan lahan terbaru liputan tahun 2006, maka dilakukan penghitungan deforestasi Indonesia periode 2003 - 2006 baik di dalam kawasan hutan konservasi, hutan lindung, maupun hutan produksi serta di luar kawasan hutan.

Data penutupan lahan bersumber dari penafsiran citra Landsat 7 ETM+ liputan tahun 2002/2003 dan tahun 2005/2006, sedangkan data kawasan hutan bersumber dari Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan provinsi serta Peta Tata Guna Hutan Kesepakatan. Analisa data menggunakan Peta Dasar Tematik Kehutanan skala 1:250.000 sebagai kerangka acuan.

Diagram alir penghitungan deforestasi tersaji di bawah ini :



Gambar Diagram Alir Penghitungan Deforestasi 2003-2006

Hasil analisa penghitungan deforestasi disajikan selengkapnya pada media publikasi (web site dephut.go.id, buku Penghitungan Deforestasi Indonesia Tahun 2008).

Angka Deforestasi Indonesia 2003 - 2006

Deforestasi dihitung secara spasial dari perubahan luas kondisi penutupan lahan yang **jelas teramati**, dimana pada tahun 2003 merupakan Hutan dan pada tahun 2006 berubah menjadi Non Hutan. Awan dan Tidak Ada Data tidak dimasukkan dalam penghitungan.

Luas deforestasi seluruh daratan Indonesia selama periode 2003 - 2006 adalah 3,52 juta ha atau angka deforestasi rerata tahunan 1,17 juta ha/th meliputi angka deforestasi di dalam kawasan hutan sebesar 0,76 juta ha/th (64,8 %) dan 0,41 juta ha/th (35,2 %) di luar kawasan hutan (areal penggunaan lain).